

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh koordinasi internal terhadap kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi dapat diambil kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil perhitungan total skor pada variabel (X) Koordinasi Internal berdasarkan kriteria termasuk kedalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa Koordinasi Internal di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi telah berjalan dengan baik, hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan pada variabel (X) koordinasi internal yang berdasarkan kepada jawaban responden dengan skor tertinggi terdapat pada dimensi penekanan koordinasi dengan indikator adanya kesatuan arah dalam perintah. Sedangkan skor yang paling rendah mengenai variabel (X) Koordinasi Internal terdapat pada dimensi timbal balik dengan indikator adanya ketaatan pegawai dalam menjalankan tugas.
2. Dilihat dari hasil perhitungan total skor variabel (Y) kinerja pegawai termasuk kedalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi sudah cukup baik hal tersebut di peroleh dari hasil perhitungan variabel (X) kinerja pegawai yang berdasarkan kepada jawaban responden dengan total skor tertinggi terdapat pada dimensi kualitas kinerja dengan indikator ketelitian dalam

menyelesaikan tugas. Sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi komunikasi dengan indikator tersedianya jaringan internet.

3. Penelitian mengenai pengaruh koordinasi internal terhadap kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi dapat dikatakan kuat, hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Maka menunjukkan bahwa memang benar koordinasi internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan dari hasil perhitungan kuesioner, observasi, wawancara, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan masukan dan kajian yang terdiri dari aspek praktis dan aspek teoritis yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Aspek Praktis

Dalam aspek praktis ini yaitu berupa saran dari hasil penelitian yang diajukan sebagai bahan masukan untuk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi khususnya mengenai proses koordinasi internal terhadap peningkatan kinerja pegawai diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai koordinasi internal skor yang paling kecil terdapat pada dimensi timbal balik dengan indikator adanya ketaatan pegawai dalam menjalankan tugas artinya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi harus lebih meningkatkan kembali ketaatan dalam menjalankan tugas yaitu dengan cara lebih meningkatkan kedisiplinan

pegawai serta meningkatkan interaksi yang lebih baik lagi dengan semua pegawai agar dalam melaksanakan tugas berjalan secara baik yaitu secara efektif dan efisien.

2. Berdasarkan hasil penelian dari variabel (Y) yaitu kinerja pegawai skor yang paling kecil terdapat pada dimensi komunikasi dengan indikator tersedianya jaringan internet, maka dari itu sebaiknya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi lebih memaksimalkan kembali sarana dan prasarana kantor khususnya menyediakan jaringan internet untuk mempermudah pegawai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

5.2.2 Aspek Teoritis

Saran dari aspek teoritis yaitu mengenai pengembangan ilmu administrasi publik khususnya di bidang koordinasi internal dalam kaitannya dengan kinerja pegawai, berdasarkan hasil perhitungan dari koefisien determinasi artinya bahwa kinerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi di pengaruhi oleh koordinasi internal sedangkan masih terdapat pula variabel lain mempengaruhi kinerja pegawai yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Maka untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel kinerja pegawai dengan menggunakan variabel independen lainnya selain dari variabel koordinasi internal.